

# **PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP KEBERHASILAN PEMBANGUNAN DESA**

**Betty N. Ohirat**

Dosen Ilmu Administrasi Niaga STIA Darul Rachman Tual

**Sajidah Rahawarin**

Dosen Ilmu Administrasi Negara STIA Darul Rachman Tual

## **ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa kepemimpinan kepala desa terhadap keberhasilan pembangunan desa. Penelitian ini berlokasi di desa Warkar Kecamatan Kur Selatan Kota Tual dengan sampel penelitian sebanyak 26 orang. Untuk memperoleh data penelitian akan digunakan data primer dan data sekunder dan teknik analisa data yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian diperoleh bahwa kepemimpinan kepala desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pembangunan desa.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Pembangunan Desa

## **PENDAHULUAN**

Keberhasilan pembangunan di desa akan sangat ditentukan oleh kepala desa, aparatur desa dan masyarakat, mengingat masyarakat merupakan aset desa yang nantinya mendukung setiap pelaksanaan program desa oleh karena itu diperdayakan sumber daya manusia yang dimiliki oleh masyarakat desa sehingga apa yang menjadi tujuan dan saran dapat dicapai, dengan demikian sangat dibutuhkan kepemimpinan kepala desa yang transparansi dalam membentuk pemerintahan desa yang profesional dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi

dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk mewujudkan pemerintahan desa yang efektif dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan maka sangat diperlukan kepemimpinan yang kuat yang dapat merangkul seluruh masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan program pembangunan yang dilaksanakan pada suatu desa, mengingat keberhasilan pembangunan dapat dicapai apabila kepala desa mampu menerapkan suatu gaya atau tipe kepemimpinan yang baik

sehingga masyarakat dapat terlibat secara aktif sehingga tujuan dapat dicapai.

Gaya kepemimpinan merupakan salah satu norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain dengan menerapkan gaya kepemimpinan dan dapat perilaku dan strategi sebagai hasil kombinasi dari falsafah, keterampilan, sifat, sikap, yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika ia mencoba mempengaruhi aparatur maupun masyarakat untuk secara bersama – sama berjuang untuk melaksanakan setiap kegiatan program pembangunan maka sangat dibutuhkan suatu gaya kepemimpinan yang dapat dijadikan sebagai motivator bagi masyarakat.

Demikian halnya pada desa warkar Kecamatan Kur Selatan Kota Tual dalam pelaksanaan pembangunan desa memerlukan kepemimpinan yang kuat dan bersifat mengayomi masyarakat sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif pada setiap kegiatan. Proses kepemimpinan juga membutuhkan komunikasi, koordinasi, transparansi dan keterbukaan sehingga pemimpin dapat menjadi contoh dan teladan bagi masyarakat. Namun terlihat bahwa kepemimpinan kepala desa Warkar belum sepenuhnya sesuai dengan harapan masyarakat. Pola dan gaya kepemimpinan yang belum sepenuhnya membangun komunikasi yang baik, belum transparan menjadi kendala di desa sehingga

masyarakat belum sepenuhnya mengetahui arah dan kebijakan kepala desa yang berdampak pada keterlibatan masyarakat dalam mendukung program pembangunan di desa Warkar. Berdasarkan fenomena diatas maka tujuan penelitian diarahkan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap keberhasilan pembangunan di Desa Warkar Kecamatan Kur Selatan Kota Tual.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Kepemimpinan**

Irmin (2004) mendefinisikan kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan sekelompok orang yang terorganisir dalam usaha mereka menetapkan tujuan dan mencapai tujuan. Sedangkan menurut Moekijat (2000), kepemimpinan adalah tipe khusus hubungan kekuasaan yang ditandai oleh pendorong anggota kelompok, bahwa anggota kelompok lain memiliki hak untuk menentukan pola perilaku supaya memperhatikan terlebih dahulu aktivitas sebagai anggota kelompok.

Teori kepemimpinan secara umum menurut Thoha (2006) sebagai berikut:

- a. Teori sifat (*Trait Theory*); Teori ini melihat kepemimpinan dengan pusat perhatian pada kata “pimpinan”. Teori ini dimulai dari suatu pertanyaan apakah sifat-sifat yang membuat seseorang itu sebagai

pemimpin ? Teori awal tentang sifat dapat ditelusuri kembali pada zaman Yunani Kuno dan zaman Romawi. Pada waktu itu orang percaya bahwa pemimpin itu dilahirkan, bukannya dibuat.

- b. Teori Kelompok; kepemimpinan ini dasar perkembangannya berakar pada psikologi sosial.
- c. Teori Situasional dalam Model Kontigensi; Teori situasional ini menyatakan bahwa untuk menjadi pemimpin yang efektif sangat dipengaruhi oleh beranekaragamnya faktor situasi organisasional yang dihadapi.

### **Keberhasilan Pembanguna Desa**

Pembangunan desa pada hakekatnya merupakan suatu usaha atau perubahan untuk menuju kepada keadaan yang lebih baik. Pembangunan adalah sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah menuju modernisasi dalam rangka pembinaan suatu bangsa (Siagian, 1999). Pembangunan desa adalah merupakan keterkaitan dengan pembangunan nasional, yang tak dapat dipisahkan. Keberhasilan pembangunan desa adalah terealisasinya program pembangunan desa yang telah direncanakan oleh pemerintah dan masyarakat desa dan

hasilnya dapat memnuhi kebutuhan dab keinginan seluruh masyarakat.

Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Suwigno (1996) Pembangunan desa adalah pemabunan manusia indonesia seutuhnya dan seluruh masyarakat indonesia. Pembangunan desa bersifat multisektoral menyangkut semua segi kehidupan masyarakat, sehingga pembangunan desa harus dilaksanakan secara terintegrasi dan terpadu, dalam perencanaan dan pelaksanaan secara optimal dalam pembangunan secara berdaya guna dan berhasil guna.

Menurut Marbun (2000) mengemukakan bahwa pembangunan desa merupakan suatu usaha pembangunan dari masyarakat pada unit pemerintah yang harus dilaksanakan dan dibina secara terus menerus, sistimatik dan terarah sebagai suatu kesatuan dengan pembagunan regional atau daerah dan nasional..

Schramm (1999) menyatakan bahwa perencanaan pembangunan adalah suatu pemahaman tentang persiapan, pelaksanaan dan kegiatan pencapaian tujuan yang dilakukan oleh suatu masyarakat yang didasari oleh adanya:

- 1) pemahaman yang kuat dan menyeluruh mengenai kebutuhan nasional.
- 2) Gerak laju dan kecepatan yang layak dalam proses pembangunan,

diarahkan menuju apa yang menjadi persepsi terhadap tujuan yang ingin dicapai.

Konsep pembangunan merupakan suatu jenis perubahan sosial di mana ide-ide baru yang diperkenalkan kepada suatu sistem sosial untuk menghasilkan pendapatan per kapita dan tingkat kehidupan yang lebih tinggi melalui metode produksi yang lebih modern dan organisasi sosial yang lebih baik, karena pada dasarnya bahwa pembangunan merupakan suatu usaha sadar dan terencana melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan baru untuk menumbuhkan adanya kesadaran partisipasi, di dalam memperluas suatu wawasan manusia, meningkatkan semangat kemanusiaan dan adanya kepercayaan terhadap kemandirian.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berlokasi di desa Warkar Kecamatan Kur Selatan Kota Tual dengan jumlah penduduk 103 Kepala keluarga yang akan dijadikan sebagai populasi penelitian, mengingat keterbatasan waktu dan biaya maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian sebanyak 25% dari 103, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 KK. Untuk memperoleh data penelitian akan digunakan data primer dan data sekunder

dan teknik analisa data yang digunakan deskriptif kualitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment di atas, maka dapat diketahui bahwa pengaruh Gaya Kepemimpinan otoriter terhadap keberhasilan pembangunan dengan nilai perolehan sebesar 0,28, jika dikaitkan dengan pedoman analisa maka nilai 0,28 termasuk dalam hubungan yang rendah.

Kemudian untuk mengetahui signifikan kedua variabel dengan rumus Uji T sebagai berikut: Dari hasil perhitungan dengan uji t menunjukkan bahwa *t- hitung* adalah 9,82 sementara *t-tabel* adalah sebesar pada taraf signifikan (0,05) atau tingkat kepercayaan 0,05%. Dengan demikian maka hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa *t-hitung* lebih besar dari *t-tabel* ( $1.888 \leq 2,064$ ) artinya bahwa kedua varibel ini mempunyai hubungan yang signifikan.

### **Koefisien Determinasi (KD)**

Analisa ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara Gaya kepemimpinan otoriter terhadap keberhasilan pembangunan di desa warkar kecamatan Kur Selatan Kota Tual dengan rumus :

$$Kd = r^2. 100\%$$

$$= 0,28^2 \cdot 100\%$$

$$= 0,0784 \times 100\%$$

$$= 78\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan Koefisien Determinan, maka diperoleh nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 78% artinya bahwa terdapat pengaruh gaya kepemimpinan Otoriter Terhadap keberhasilan pembangunan di desa warkur selatan dan sisanya sebesar 22% dipengaruhi oleh faktor lain.

## KESIMPULAN

Berdasarkan bab analisa yang telah diuraikan maka ada beberapa kesimpulan yang ditarik antara lain :

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment di atas, maka dapat diketahui bahwa pengaruh Perangkat Pembelajaran terhadap Motivasi Ekstrinsik dengan nilai perolehan sebesar 0,28, jika dikaitkan dengan pedoman analisa maka nilai 0,28 termasuk dalam hubungan yang rendah.
2. Dari hasil perhitungan dengan uji t menunjukkan bahwa *t-hitung* adalah 9,82 sementara *t-tabel* adalah sebesar pada taraf signifikan (0,05) atau tingkat kepercayaan 0,05%. Dengan demikian maka hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa *t-hitung* lebih besar dari *t-tabel* ( $1,888 \leq 2,064$ ) artinya bahwa kedua variabel ini mempunyai hubungan yang signifikan.

3. Berdasarkan hasil perhitungan dengan Koefisien Determinan, maka diperoleh nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 78% artinya bahwa terdapat pengaruh gaya kepemimpinan Otoriter Terhadap keberhasilan pembangunan di desa warkur selatan dan sisanya sebesar 22% dipengaruhi oleh faktor lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- B. N. Marbun, 2000 , *Proses Pembangunan Desa Menuju Tahun 2000*
- Dessler, Gary. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan oleh Drs. Benyamin Molan. PT. Prehallindo, Jakarta.
- Irmin, S., 2004. *Kelemahan Manajer Indonesia*. Sayma Media, Jakarta.
- Jarmanto. 2003. *Kepemimpinan Sebagai Ilmu Seni*. Liberty, Yogyakarta.
- Moekijat. 2000. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Mandar Maju, Bandung
- Siagian .Sondang P, 2003 *Teori Dan Praktek Kepemimpinan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Schramm, Mathis, 1999. *Development Management and Planning*. Publishing by Economic Cooperation and Development
- Thoha, Miftah, 2006. *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Prilaku*. Raja Grafindo Persada, Jakarta

